

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada 30 orang karyawan marketing PT.Asuransi "X" Di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 53.3 % karyawan marketing yang memiliki derajat *resilience* yang tinggi dan 46.7 % karyawan marketing lainnya memiliki derajat *resilience* yang rendah.
2. Karyawan marketing dengan *resilience* tinggi seluruhnya didukung oleh *commitment*, *control*, dan *challenge* yang tinggi pula.
3. karyawan marketing yang memiliki *resilience* rendah memiliki satu atau lebih aspek yang rendah. Sebagian besar karyawan marketing memiliki *resilience* rendah disebabkan karena memiliki *control* serta *commitment* yang rendah.
4. 3C's (*commitment*, *control*, dan *challenge*) yang tinggi didukung oleh *transformational coping skill* dan *social support coping skill* yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat membuat program pengembangan maupun intervensi yang berkaitan dengan kajian yang diuji.

5.2.1 Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai derajat *Resilience At Work* pada atasan maupun divisi yang berbeda dalam PT.Asuransi "X" Bandung untuk memberikan gambaran yang berbeda mengenai *Resilience At Work*.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi PT.Asuransi "X" Bandung, khususnya bagi bagian HRD, dapat memberikan fasilitas *group* konseling sebagai sarana membagi pengalaman antara karyawan marketing yang memiliki *resilience* tinggi pada karyawan marketing yang memiliki *resilience* rendah, sehingga diharapkan karyawan marketing dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan baru yang menunjang pekerjaan mereka. Selain itu pihak HRD dapat melakukan pendekatan secara personal pada karyawan marketing yang memiliki *resilience* rendah untuk mengetahui kendala yang mereka

alami sehingga secara bersama-sama dapat mencari solusi yang terbaik terhadap kendala yang dialami oleh karyawan marketing dengan *resilience* rendah.